

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek penelitian

Pada bab ini, penulis memberikan gambaran mengenai objek yang menjadi penelitian dengan mendeskripsikan tentang sejarah singkat, struktur organisasi, pembagian tugas, dan visi dan misi dari CV Elleven Outdoor.

3.1.1. Sejarah singkat CV Elleven Outdoor

Pada tahun 2011 CV Elleven Outdoor berdiri sebagai perusahaan swasta yang memproduksi tas untuk kegiatan *outdoor*, seperti tas ransel, tas pinggang dan tas *carrier*, selain memproduksi tas, perusahaan yang berlokasi di kompleks Bojong malaka indah, kabupaten Bandung ini juga melakukan distribusi dan penjualan hasil tas-tas yang produksinya, biasanya perusahaan ini mendistribusikan produknya ke tokonya sendiri dan toko-toko lain yang melakukan pemesanan / PO (*pre order*), cangkupan pasar produk dari perusahaan ini sudah mencapai tingkat nasional, banyak toko-toko dari luar pulau yang tertarik akan tas yang diproduksi oleh CV Elleven Outdoor, sebagai sebuah perusahaan berikut adalah Susunan bagian dari perusahaan CV Elleven Outdoor :

1. Direktur
2. Keuangan
3. Bagian Marketing
4. Bagian Purcase
5. Perancang Produk & Grafik
6. PPIC
7. Bagian *cutting*
8. Bagian Produksi (pembuatan massal)
9. Bagian QC

- 10. Bagian Administrasi
- 11. Bagian Gudang
- 12. Bagian Distribusi

3.1.2 Struktur dan Uraian tugas bagian perusahaan

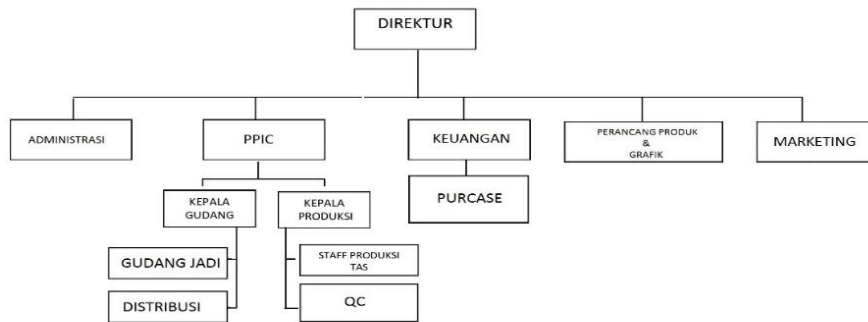
Gambar 3.1

Logo CV Elleven Outdoor



Gambar 3.1.1

STRUKTUR ORGANISASI CV ELLEVEN



1. Direktur

Direktur merupakan pemimpin utama di perusahaan yang menentukan seluruh langkah dan kebijaksanaan yang diterapkan di perusahaan.

Tugas :

1. Memeriksa laporan yang disampaikan oleh manajer pemasaran dan pembelian, operasional, humas dan personalia, *design*, *quality control* dan keuangan
2. Menilai kinerja manajer-manajer yang ada di perusahaan
3. Menjalankan fungsi pengawasan terhadap setiap kebijakan perusahaan, yang diambil oleh para manajer perusahaan, yang memiliki pengaruh besar terhadap arah perkembangan perusahaan (untuk perencanaan jangka panjang).
4. Memimpin rapat yang dilakukan pada perusahaan

2. Keuangan

Bagian keuangan bertanggung jawab secara langsung kepada direktur. Fungsi utama manajer keuangan adalah melaksanakan dan mengendalikan pengelolaan keuangan dalam perusahaan sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku di dalam perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Tugas :

1. Merencanakan program pengelolaan keuangan perusahaan.
2. Mengkoordinasikan, merealisasikan, dan mengendalikan program – program pengelolaan keuangan
3. Menyusun laporan mengenai kegiatan di sektor keuangan.
4. Menetapkan tingkat upah yang akan digunakan oleh perusahaan.

3. Bagian Marketing

Pemasaran bertanggung jawab secara langsung kepada direktur. Fungsi utama pemasaran dan Pembelian adalah merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan di bagian penjualan / pemasaran produk untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan serta merencanakan pembelian bahan baku yang dibutuhkan untuk kelancaran proses produksi.pemasaran memiliki Tugas :

1. Mengkoordinasikan, merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan pemasaran
2. Membuat dan menyusun laporan mengenai kegiatan di bagian pemasaran dan dilaporkan kepada direktur perusahaan
3. Merencanakan dan mengendalikan pembelian bahan baku
4. Membuat dan menyusun laporan mengenai kegiatan bagian pembelian bahan baku
5. Berkoordinasi dengan bagian produksi, gudang, dan administrasi mengenai pembelian bahan baku yang dibutuhkan

6. Melakukan negosiasi harga dengan konsumen
7. Menyusun strategi pemasaran

4. Bagian *Purchase*/pembelian

Orang yang menjalankan departemen *purchase* secara keseluruhan disebut sebagai *purchasing*. Dalam perusahaan-perusahaan besar, mungkin posisi ini dikenal juga sebagai posisi eksekutif. Seorang *purchasing* memiliki tugas strategis. Berikut ini merupakan *job description* dari seorang *purchasing*:

1. Mengelola kebijakan *purchasing* dan memastikan semua pembelian sesuai dengan kebijakan tersebut.
2. Memilih *supplier* yang akan berhubungan dengan perusahaan dan berkomunikasi dengan resmi dengan *supplier* tersebut.
3. Mengelola *Service Level Agreements* (SLA) di antara *supplier* dan perusahaan.
4. Berhubungan dengan departemen lainnya, seperti bagian akuntansi, produksi, dan persediaan barang.
5. Mengurus penganggaran, penetapan biaya, dan penghematan biaya setelah melakukan *review* terhadap informasi manajemen yang ada..
6. Mengawasi *procurement* yang terjadi dalam perusahaan.

5. Perancang Produk & Grafik

Desain produk dan grafis adalah profesi yang kompleks yang memerlukan kecerdasan, pengetahuan, bakat dan keterampilan dalam berbagai pekerjaan domain. Desainer produk dan grafis adalah, pertama-tama, desainer yang bekerja dengan gambar, kata-kata dan media. bagian ini memiliki Tugas :

1. Berinteraksi dengan profesional lain, klien, pelanggan dan manajer.
2. Membuat presentasi visual dan multimedia.
3. Membuat rancangan produk.

6. PPIC (*production planning & inventory control*)

Beberapa tugas yang dilaksanakan oleh seorang bagian PPIC ini diantaranya yaitu :

1. Menyediakan pemesanan dari bagian marketing dan menyusun rencana produksi sesuai dengan pesanan marketing.
2. Memenuhi permintaan contoh produk dari bagian marketing perusahaan serta melakukan pemantauan dalam proses pembuatan contoh produk ketangan pelanggan.
3. Menyusun rencana pengadaan bahan yang didasarkan atas forecast dari marketing melalui pemantauan kondisi stock barang yang akan diproduksi.
4. Melakukan monitoring pada bagain *inventory* pada proses produksi, penyimpanan barang di gudang maupun yang akan didatangkan pada perusahaan sehingga saat proses produksi yang membutuhkan bahan dasar bisa berjalan dengan lancar dan seimbang.
5. Membuat jadwal proses produksi sesuai dengan waktu, routing dan jumlah produksi yang tepat sehingga menjadikan waktu pengiriman produk pada konsumen bisa dilakukan secara optimal dan cepat

7. Bagian cutting

Sesuai dengan namanya Cutting/pemotongan adalah bagian yang bertugas untuk memotong kain yang akan dibuat menjadi tas ,Bagian ini memiliki tugas pokok :

1. Menyiapkan kain untuk pembuatan tas.
2. Mengambar pola ke kain.
3. Pemotongan kain dan pola tas.

8. Bagian produksi

Produksi bertanggung jawab Fungsi produksi adalah menjalankan proses produksi pada rantai produksi sesuai dengan rencana dan jadwal produksi yang telah disusun oleh atasannya, Tugas produksi adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan proses produksi dengan baik sesuai dengan prosedur operasi yang berlaku dan petunjuk keselamatan yang ada.
2. Menjaga kualitas dan hasil produksi yang mereka jalankan supaya sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan.
3. Pembuatan massal produk

9. QC (*Quality Control*)

Quality control memiliki kewenangan untuk menerima atau menolak produk yang akan dipasarkan. Ketika mereka menemukan cacat pada hasil produksi mereka berwenang dan dapat mengirimkan produk yang cacat kembali untuk perbaikan. Inti dari tugas mereka adalah menguji, memeriksa, meneliti, menganalisis kualitas produk sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan standar perusahaan dan layak diedarkan di pasaran, bagian ini memiliki tugas :

1. Merapihkan benang hasil jahitan
2. Memeriksa ulang tas yang sudah selesai
3. Mengemas tas yang sudah jadi
4. Memverifikasi kualitas produk.
5. Memastikan kualitas barang produksi sesuai standar.
6. Bertanggung jawab untuk dokumentasi inspeksi dan tes yang dilakukan pada produk dari sebuah perusahaan.

10. Administrasi

Adminisrasi adalah salah satu elemen yang dikaitkan dengan efisiensi dan produktifitas kerja perusahaan. Mereka memberikan informasi yang

dibutuhkan oleh berbagai departemen sehingga masing-masing *job description* dan *planning* setiap manajemen tercapai. bagian ini memiliki tugas :

1. Membuat laporan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan
2. Mendata karyawan
3. Menarsipkan data produksi
4. Menarsipkan faktur pembelian dan penjuala

11. Bagian Gudang

Gudang bertanggung jawab secara langsung terhadap manajer operasional. Fungsi utama kepala gudang adalah membantu manajer operasional dalam mengatasi masalah *inventory* yang meliputi rencana penerimaan, penyimpanan, pengaturan barang dalam gudang, serta pengeluaran barang dari gudang. bagian ini memiliki Tugas :

1. Merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan mengenai persediaan yang mencakup prosedur penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang dari gudang.
2. Membuat pendataan *inventory* gudang secara tepat dan sistematis.
3. Menyusun laporan mengenai kegiatan di bagian gudang
4. Mengatur dan merencanakan kegiatan pengiriman barang jadi dari gudang ke konsumen
5. Penyimpanan stock/persediaan
6. Keamanan stock/persediaan
7. Pendataan stock
8. Mengemas dan pendistribusian barang

12. Distribusi

Tujuan utama kegiatan distribusi adalah untuk menjamin kelangsungan aktivitas produksi dan menjamin produk diterima dengan baik oleh konsumen. Berikut adalah tugas bagian distribusi :

1. Menjamin Kelangsungan Kegiatan Produksi
2. Menjaga keamanan produk saat pengiriman
3. Menjamin Produk Sampai ke Konsumen

1.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber Data yang digunakan adalah data primer, sumber data ini berasal dari penuturan atau catatan dari pihak yang bersangkutan. Data ini dilaporkan oleh orang-orang yang terlibat langsung pada fenomena yang terjadi.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada tempat atau perusahaan yang dilakukan dengan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Dengan pengamatan secara langsung terhadap objek kegiatan, semua data yang diperlukan diolah sedemikian rupa dan menjadikannya sebagai bahan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir.

b. Wawancara

Melakukan Tanya Jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai kebutuhan seperti pemilik, atasan, dan karyawan yang bekerja pada lokasi atau tempat yang dijadikan objek penelitian Penelitian Kepustakaan.

2. Studi Pustaka

Dengan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku dan *literature* yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti,

untuk dapat memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan pemikiran teoritis.

